

E-LKPD

MENGHUBUNGKAN INFORMASI,
MEMBEDAKAN INFORMASI, DAN
MERANGKUM ISI TEKS NARASI

Bahasa Indonesia



Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

Kelas :

Tanggal :

PERTEMUAN 4

Tujuan Kegiatan

Setelah membaca kembali teks “Timun Mas” dan menggunakan hasil LKPD Pertemuan 3, kalian diharapkan mampu:

1. menghubungkan informasi penting, hubungan sebab-akibat, dan informasi tersirat untuk memahami isi teks secara utuh;
2. membedakan informasi yang sesuai dan tidak sesuai dengan isi teks berdasarkan bukti dari teks; dan
3. merangkum isi teks dengan memilih dan mengorganisasikan informasi utama menggunakan bahasa sendiri

Petunjuk

1. Buka kembali teks “Timun Mas”.
2. Gunakan hasil LKPD Pertemuan 3 sebagai sumber informasi awal.
3. Diskusikan setiap pernyataan bersama anggota kelompok.
4. Jangan hanya menjawab “sesuai” atau “tidak sesuai”; sertakan bukti dan alasan.
5. Gunakan hasil analisis untuk menyusun rangkuman cerita.



MATERI

Baca dan Dengarkan

Tekan Gambar Bu Guru di Bawah untuk Mendengarkan

Timun Mas

Pada zaman dahulu, hiduplah sepasang suami istri petani. Mereka tinggal di sebuah desa di dekat hutan. Mereka hidup bahagia. Sayangnya mereka belum saja dikaruniai seorang anak pun.

Setiap hari mereka berdoa pada Yang Maha Kuasa. Mereka berdoa agar segera diberi seorang anak. Suatu hari seorang raksasa melewati tempat tinggal mereka. Raksasa itu mendengar doa suami istri itu. Raksasa itu kemudian memberi mereka biji mentimun.

"Tanamlah biji ini. Nanti kau akan mendapatkan seorang anak perempuan," kata Raksasa.

"Terima kasih, Raksasa," kata suami istri itu. "Tapi ada syaratnya. Pada usia 17 tahun anak itu harus kalian serahkan padaku," sahut Raksasa. Suami istri itu sangat merindukan seorang anak. Karena itu tanpa berpikir panjang mereka setuju.

Suami istri petani itu kemudian menanam biji-biji mentimun itu. Setiap hari mereka merawat tanaman yang mulai tumbuh itu dengan sebaik mungkin. Berbulan-bulan kemudian tumbuhlah sebuah mentimun berwarna keemasan.

Buah mentimun itu semakin lama semakin besar dan berat. Ketika buah itu masak, mereka memetikinya. Dengan hati-hati mereka memotong buah itu. Betapa terkejutnya mereka, di dalam buah itu mereka menemukan bayi perempuan yang sangat cantik. Suami istri itu sangat bahagia. Mereka memberi nama bayi itu Timun Mas



MATERI

Tahun demi tahun berlalu. Timun Mas tumbuh menjadi gadis yang cantik. Kedua orang tuanya sangat bangga padanya. Tapi mereka menjadi sangat takut. Karena pada ulang tahun Timun Mas yang ke-17, sang raksasa datang kembali. Raksasa itu menangih janji untuk mengambil Timun Mas.

Petani itu mencoba tenang. "Tunggulah sebentar. Timun Mas sedang bermain. Istriku akan memanggilnya," katanya. Petani itu segera menemui anaknya. "Anakkku, ambillah ini," katanya sambil menyerahkan sebuah kantung kain. "Ini akan menolongmu melawan Raksasa. Sekarang larilah secepat mungkin," katanya. Maka Timun Mas pun segera melarikan diri.

Suami istri itu sedih atas kepergian Timun Mas. Tapi mereka tidak rela kalau anaknya menjadi santapan Raksasa. Raksasa menunggu cukup lama. Ia menjadi tak sabar. Ia tahu, telah dibohongi suami istri itu. Lalu ia pun menghancurkan pondok petani itu. Lalu ia mengejar Timun Mas ke hutan.

Raksasa segera berlari mengejar Timun Mas. Raksasa semakin dekat. Timun Mas segera mengambil segenggam garam dari kantung kainnya. Lalu garam itu ditaburkan ke arah Raksasa. Tiba-tiba sebuah laut yang luas pun terhampar. Raksasa terpaksa berenang dengan susah payah.

Timun Mas berlari lagi. Tapi kemudian Raksasa hampir berhasil menyusulnya. Timun Mas kembali mengambil benda ajaib dari kantungnya. Ia mengambil segenggam cabai. Cabai itu dilemparnya ke arah raksasa. Seketika pohon dengan ranting dan duri yang tajam memerangkap Raksasa. Raksasa berteriak kesakitan. Sementara Timun Mas berlari menyelamatkan diri.



MATERI

Tapi Raksasa sungguh kuat. Ia lagi-lagi hampir menangkap Timun Mas. Maka Timun Mas pun mengeluarkan benda ajaib ketiga. Ia menebarkan biji-biji mentimun ajaib. Seketika tumbuhlah kebun mentimun yang sangat luas. Raksasa sangat letih dan kelaparan. Ia pun makan mentimun-mentimun yang segar itu dengan lahap. Karena terlalu banyak makan, Raksasa tertidur.

Timun Mas kembali melarikan diri. Ia berlari sekuat tenaga. Tapi lama kelamaan tenaganya habis. Lebih celaka lagi karena Raksasa terbangun dari tidurnya. Raksasa lagi-lagi hampir menangkapnya. Timun Mas sangat ketakutan. Ia pun melemparkan senjatanya yang terakhir, segenggam terasi udang. Lagi-lagi terjadi keajaiban. Sebuah danau lumpur yang luas terhampar. Raksasa terjerembab ke dalamnya. Tangannya hampir menggapai Timun Mas. Tapi danau lumpur itu menariknya ke dasar. Raksasa panik. Ia tak bisa bernapas, lalu tenggelam.

Timun Mas lega. Ia telah selamat. Timun Mas pun kembali ke rumah orang tuanya. Ayah dan Ibu Timun Mas senang sekali melihat Timun Mas selamat. Mereka menyambutnya. "Terima Kasih, Tuhan. Kau telah menyelamatkan anakku," kata mereka gembira.

Sejak saat itu Timun Mas dapat hidup tenang bersama orang tuanya. Mereka dapat hidup bahagia tanpa ketakutan lagi.





FASE 1 PBL

Orientasi Pada Masalah

Perhatikan dua pertanyaan berikut.

Pernyataan A: Timun Mas berhasil menyelamatkan diri karena menggunakan bantuan yang telah dipersiapkan untuk menghadapi raksasa.

Pernyataan B: Timun Mas berhasil menyelamatkan diri karena raksasa memutuskan untuk berhenti mengujarnya.

Permasalahan

Bagaimana kita dapat menentukan apakah suatu informasi sesuai atau tidak sesuai dengan isi teks, dan menggunakan berbagai informasi tersebut untuk merangkum isi cerita?

Pendapat Awal Kelompok

Menurut kelompok kami, pernyataan yang sesuai dengan teks adalah:

Alasannya :

.....

.....

.....

FASE 2 PBL

Mengorganisasikan Murid Untuk Belajar

Pembagian Tugas Kelompok

No.	Nama Anggota	Tugas
1.		
2.		
3.		
4.		



FASE 3 PBL

Membimbing Penyelidikan

Kegiatan 1 - Menghubungkan Informasi

Lengkapilah tabel berdasarkan teks "Timun Mas".

No.	Informasi	Informasi yang Berkaitan	Penjelasan Hubungan
1.	Raksasa datang untuk mengambil Timun Mas.		
2.	Mbok Sirni mencari pertolongan.		
3.	Timun Mas menggunakan bungkusannya yang diberikan kepadanya.		

Kegiatan 2 - Membedakan Informasi yang Sesuai dan Tidak Sesuai dengan Teks

Bacalah setiap pernyataan, kemudian tentukan apakah informasi tersebut sesuai atau tidak sesuai dengan isi teks.



No.	Pernyataan	Sesuai/Tidak Sesuai	Bukti dari Teks	Alasan
1.	Timun Mas melarikan diri karena raksasa datang untuk mengambilnya.			
2.	Mbok Sirni tidak berusaha membantu Timun Mas menghadapi raksasa.			
3.	Timun Mas menggunakan beberapa benda untuk menyelamatkan dirinya.			
4.	Raksasa berhenti mengejar Timun Mas dengan kemauannya sendiri.			



Kegiatan 3 - Merangkum Isi Teks Berdasarkan Informasi

Sebelum membuat rangkuman, tuliskan terlebih dahulu informasi yang telah kalian temukan, lalu pilih informasi yang paling utama dan susunlah secara runtut. Sebelum membuat rangkuman, tuliskan terlebih dahulu informasi yang telah kalian temukan, lalu pilih informasi yang paling utama dan susunlah secara runtut.

a. Informasi penting dalam cerita

.....

.....

b. Hubungan sebab-akibat yang penting

.....

.....

c. Informasi tersirat yang mendukung pemahaman cerita

.....

.....

d. Rangkuman isi cerita

Berdasarkan informasi tersebut, tuliskan rangkuman cerita "Timun Mas" secara singkat menggunakan bahasa kelompok kalian sendiri.

.....

.....



FASE 4 PBL

Mengembangkan dan Menyajikan Hasil

Hasil Akhir Kelompok

1. Informasi yang sesuai dengan teks:

.....

.....

2. Bukti utama yang mendukung perbedaan informasi oleh kelompok:

.....

.....

3. Rangkuman kelompok mengenai isi cerita:

.....

.....

.....

Presentasi hasil diskusi kelompok di depan kelas.



FASE 5 PBL

Menganalisis dan Mengevaluasi

Setelah mendengarkan hasil kelompok lain, jawablah pertanyaan berikut.

Apakah semua informasi yang digunakan kelompok kalian sudah memiliki bukti dari teks?

Adakah informasi yang sebelumnya dianggap benar tetapi setelah diperiksa ternyata tidak sesuai dengan teks?

Apakah rangkuman kelompok kalian sudah memuat informasi penting dari keseluruhan cerita?

Jika terdapat kekurangan, tuliskan perbaikan rangkuman kelompok.

